

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang berlangsung secara terus menerus, dan merupakan tanggung jawab seluruh komponen negara baik keluarga masyarakat maupun pemerintah. Berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan dan perangkatnya terus dilakukan dengan maksud agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang telah ditetapkan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 13 tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar adalah proses pokok yang harus dilalui oleh seorang pendidik atau guru. Berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang dirancang dan disajikan.

Pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Hartono (2013) “pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu siswa karena mereka yang akan belajar. Siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain”.

Kondisi seperti ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru/pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Seperti pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) yang menyatakan bahwa. “Pembelajaran merupakan suatu kegiatan intraksi antara guru dan murid dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar”. Oleh karena itu interaksi antara guru dan siswa harus terjalin dengan baik agar siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran. Melihat kondisi di atas diperlukan adanya strategi yang membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran tutor sebaya.

Strategi pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Strategi ini banyak memberikan manfaat baik dari sisi siswa yang berperan sebagai tutor maupun bagi siswa yang diajarkan. Peran guru adalah mengawasi kelancaran pelaksanaan pembelajaran dengan memberi pengarahan dan lain-lain. Strategi pembelajaran tutor sebaya ini dilakukan dengan cara memberdayakan kemampuan siswa yang telah tuntas dalam mata pelajaran, siswa tersebut mengajarkan materi atau latihan kepada teman-temannya. Siswa yang telah tuntas dalam mata pelajaran ini disebut tutor dan teman-temannya disebut *tutee*. Hisyam Zaini dalam Amin Suyitno (2002:60) mengatakan “bahwa metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi pembelajaran akan sangat membantu siswa di dalam mengajarkan materi kepada teman-temannya”.

Dengan demikian siswa akan mudah mengerti dan lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena hubungan antara teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan antara guru dan siswa sehingga siswa tidak merasa enggan atau rendah diri ketika bertanya kepada temannya. Seperti

dikatakan Ischak dalam Syamsu Yusuf (2011:40) bahwa “siswa lebih mudah menerima “bantuan” pengajaran dari teman-temannya daripada menerima bantuan dari gurunya, karena teman-temannya lebih-lebih teman yang akrab, ia tidak punya rasa enggan, rendah diri dan sebagainya untuk bertanya ataupun minta bantuan maupun diberi bantuan”.

Pada mata pelajaran *food and beverage service* di SMK Shandy Putra, Strategi pembelajaran tutor sebaya ini, diterapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam praktikum. *Food and beverage service* atau yang bisa disingkat menjadi *FB service* merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa jurusan tata boga di SMK Sandhy Putra Bandung. Mata pelajaran ini di pelajari pada kelas X semester 1, dan mata pelajaran ini memiliki tujuan agar siswa memiliki konsep dalam memaknai prinsip *food and beverage service*. Mata pelajaran ini di pelajari mengenai pelayanan makan dan minum meliputi pengetahuan alat tata hidang, table set up, syarat-syarat pramusaji, dan jenis pelayanan.

Mata pelajaran *food and beverage service* dilakukan secara teori dikelas dan praktikum di laboratorium sekolah. Strategi pembelajaran tutor sebaya di terapkan dalam praktikum. Siswa mendemonstrasikan tipe pelayanan *american service* dimulai dari persiapan sebelum restoran buka, saat pelayanan, dan menutup restoran. Siswa yang berperan sebagai tutor adalah siswa kelas XII yang telah mengikuti prakerin, sehingga diharapkan dengan di terapkan strategi pembelajaran tutor sebaya, siswa kelas XII dapat berbagi pengalamannya selama di industri, serta mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti “pendapat siswa tentang strategi pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran *food and beverage service*.”

B. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Yusi Pusphitalia, 2014

PENDAPAT SISWA TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN FOOD AND BEVERAGE SERVICE.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti secara jelas dengan maksud dan tujuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan mudah dalam menentukan metode apa yang akan digunakan. Mengingat ruang lingkup permasalahan yang cukup luas, maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga tidak menyimpang dari maksud penelitian. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pendapat siswa tentang strategi pembelajaran tutor sebaya yang diterapkan pada praktikum *american service* dalam mata pelajaran *food and beverage service*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi belajar tutor sebaya pada praktikum *food and beverage service*.
2. Adanya rasa takut kepada guru sehingga membuat siswa takut saat bertanya dan menjadi pasif.
3. Strategi pembelajarn tutor sebaya diciptakan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif.
4. Tutor sebaya mempunyai peran sebagai fasilitator, motivator, pembimbing pada strategi belajar tutor sebaya dalam praktikum *food and beverage service*.

Masalah dalam penelitian ini kemudian dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana pendapat siswa tentang strategi pembelajaran tutor sebaya dalam praktikum *food and beverage service*?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai pendapat siswa tentang strategi pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran *food and beverage service*.

Yusi Pusphitalia, 2014

PENDAPAT SISWA TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN FOOD AND BEVERAGE SERVICE.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pendapat siswa tentang :

- a. Peran tutor sebaya sebagai fasilitator pada strategi belajar tutor sebaya dalam praktikum *food and beverage service*.
- b. Peran tutor sebaya sebagai pembimbing pada strategi belajar tutor sebaya dalam praktikum *food and beverage service*.
- c. Peran tutor sebaya sebagai motivator pada strategi belajar tutor sebaya dalam praktikum *food and beverage service*.

D. Metode Penelitian

Pemilihan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode penelitian yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu metode deskriptif, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi pada saat sekarang. Metode deskriptif dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang strategi pembelajaran tutor sebaya pada praktikum mata pelajaran *food and beverage service*. Alat Pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada:

1. Guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai pendapat siswa tentang kegiatan praktikum mata pelajaran *food and beverage service* dengan strategi pembelajaran tutor sebaya. Selanjutnya guru dapat lebih mengembangkan strategi yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Penulis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian mengenai pendapat siswa tentang pembelajaran tutor pada mata pelajaran *food and beverage service*.

Yusi Pusphitalia, 2014

PENDAPAT SISWA TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN FOOD AND BEVERAGE SERVICE.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Struktur Organisasi Skripsi

Upaya untuk memudahkan penelaahan bagian demi bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan urutan penulisan dari setiap bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini, dikemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun landasan teori yang mendukung pada penelitian ini adalah kajian mengenai strategi pembelajaran tutor sebaya, dan ulasan teori mata pelajaran *Food and Beverage Service*, dan penerapan strategi pembelajaran tutor sebaya di SMK Sandhy Putra Bandung.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini, dikemukakan tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini dikemukakan pengolahan atau analisis dan untuk menghasilkan temuan dan pembuatan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian.